

**PENGARUH PEMAHAMAN PENDIDIKAN ANTI KORUPSI
TERHADAP SIKAP INTEGRITAS MAHASISWA PADA FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PGRI RONGGOLawe
TUBAN TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Siti Tri Puji Rahayu^{1*}, Mardi Widodo²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas PGRI Ronggolawe

*Email: sititripujirahayu@gmail.com

ABSTRAK

Maraknya tindakan korupsi yang terjadi di Indonesia pada seluruh golongan masyarakat termasuk generasi muda menjadikan generasi muda harus memiliki karakter yang mencerminkan sikap anti korupsi. Sikap integritas sebagai salah satu bentuk karakter anti korupsi harus dimiliki oleh generasi muda diharapkan mampu menjadikan generasi penerus bangsa sebagai pribadi anti korupsi. Sikap integritas didapatkan dari pemahaman mahasiswa melalui mata kuliah Pendidikan Anti Korupsi. Berdasarkan pemahaman pendidikan anti korupsi mahasiswa dapat mengimplementasikan sikap integritas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman Pendidikan Anti Korupsi terhadap sikap integritas mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban Tahun Akademik 2021/2022. Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan UNIROW. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Teknik pengambilan sampel melalui Tabel *Isaac* dan *Michael* dengan pengumpulan data menggunakan tes dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan berupa teknik analisis koefisien korelasi *product moment* oleh *K.Pearson* dan *T-Test*. Berdasarkan hasil analisis data didapatkan koefisien korelasi $0,136 < 0,859$ yaitu $r_{Tabel} < r_{hitung}$ dan arah pengaruh melalui uji T $1,645 < 24,184$ yaitu $t_{Tabel} < t_{hitung}$. Apabila r_{Tabel} kurang dari r_{hitung} dan t_{Tabel} kurang dari t_{hitung} dapat diartikan memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah positif. Maka terdapat pengaruh yang signifikan kearah positif antara pemahaman pendidikan anti korupsi terhadap sikap integritas mahasiswa yang meliputi jujur, konsisten, tanggungjawab, menepati janji, meyakini hal kecil dan bertindak bagai tengah diawasi.

Kata Kunci: pendidikan; anti korupsi; sikap integritas

PENDAHULUAN

Korupsi adalah perbuatan yang bertentangan dengan nilai Pancasila dan termasuk perbuatan amoral dengan menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan diri maupun golongan, dilakukan oleh siapapun dan kapanpun [1]

Maraknya tindak pidana korupsi didalam pemerintahan disusunlah dalam UU No. 20 Tahun 2001. Menurut Undang-Undang tersebut korupsi tergolong sebagai kejahatan yang luar biasa atau *extra ordinary crime*. Lahirnya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah tingkat pusat sampai pada tingkat daerah sampai tingkat pemerintahan terkecil di daerah. Maka, korupsi menjadi salah satu masalah yang krusial yang harus dicegah dan diberantas karena sudah menjadi kronis disegala kalangan di Indonesia.

Oleh karena maraknya tindak pidana korupsi perlu adanya upaya luar biasa untuk

melakukan pemberantasan. Adanya system yang mampu menyadarkan semua elemen diperlukan dalam rangka pemberantasan masalah korupsi ini Masalah pemberantasan korupsi tidak hanya dapat dilakukan oleh aparat penegak hukum saja melainkan dengan cara efektif lainnya.

Dunia pendidikan diharapkan mampu melakukan perannya untuk melakukan pencegahan korupsi sedini mungkin. Pendidikan sebagai langkah pertama yang berfungsi dalam membentuk generasi penerus bangsa unruk mencegah korupsi. Pemberantasan korupsi bukan hanya melalui jalur hukuman berupa sanksi dan pencegahan tidak hanya cukup dengan adanya seminar-seminar anti korupsi.

Pendidikan adalah wadah penyalur yang menciptakan manusia yang berkualitas. Perlunya suatu proses belajar didalamnya agar manusia yang berkualitas dapat terbentuk. Melalui pembelajaran maka memberikan kearifan kepada manusia dalam memahami

segala sesuatu, tingkah laku dan mampu berkembang menjadi pribadi yang baik [2]. Adanya pendidikan menjadikan manusia menjadi mengerti, tahu dan memahami hal yang sebelumnya tidak diketahui. Melalui Pendidikan pula suatu bangsa dapat terselamatkan dari adanya kasus korupsi yang mengintai generasi muda.

Agar korupsi tidak tumbuh subur dan silih berganti di Indonesia perlu adanya langkah antisipasi mulai dari akarnya. Melalui bekal pendidikan Anti Korupsi (PAK) maka dapat memberikan perlindungan pada generasi muda yang terbentuk dari sumber daya manusia yang unggul, berkarakter dan berintegritas tinggi. Pendidikan anti korupsi bukan hanya menghasilkan pengetahuan namun dapat memperbaiki pola pikir yang berparadigma sehingga manusia dapat memiliki prinsip hidup yang semakin baik [3].

Pola Pendidikan yang sistematis pada Pendidikan Anti Korupsi akan mampu menjadikan generasi muda khususnya pada kalangan mahasiswa agar lebih awal mengetahui tindak pidana yang ada dalam korupsi beserta konsekuensi yang akan didapatkan [4] Sehingga memungkinkan untuk terbentuknya generasi muda yang memiliki sikap integritas. Generasi muda diharapkan tahu, paham dan sadar dalam hal mengenai bahaya korupsi, bentuk-bentuk korupsi beserta sanksinya.

Pendidikan Anti Korupsi kepada pelajar telah dilakukan oleh KPK sejak 22 Oktober 2008, KPK meluncurkan seri buku Pendidikan Anti Korupsi pelajar yang dilaksanakan di Gedung Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Jalan HR Rasuna Said Kavling C-1, Kuningan, Jakarta Selatan [1], sebagai langkah selanjutnya yang ditempuh untuk mencegah tindak pidana korupsi yang selaras dengan Undang-Undang untuk berupaya mengembangkan pendidikan anti korupsi ke seluruh tingkatan Pendidikan

Pendidikan antikorupsi merupakan pembentukan nilai kejujuran, kepedulian, integritas, mandiri disiplin, tanggungjawab, kerja keras, berani, adil [5]. Pelaksanaan pendidikan antikorupsi dijalankan pada lingkup Pendidikan formal dapat mengetahui bahwa kejahatan korupsi berbeda dengan kejahatan lainnya [6]

Pendidikan moral yang diajarkan dalam Pendidikan anti korupsi harus menjadikan individu memiliki kesadaran moral, pengetahuan nilai moral, pengambilan keputusan moral, kesadaran, percaya diri, control diri dan kerendahan hati serta moral kemanusiaan [7]

Terkait dengan rencana pemberantasan dan pencegahan korupsi tersebut, Menteri Pendidikan Nasional menetapkan Pendidikan Antikorupsi (PAK) sebagai salah satu perkuliahan yang terintegrasi ke dalam kelompok mata kuliah pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan. Seluruh perguruan tinggi wajib mengikutsertakan pendidikan antikorupsi sebagai mata kuliah wajib maupun mata kuliah tambahan atau pilihan pada mata kuliah yang relevan[8]

Universitas PGRI Ronggolawe Tuban merupakan satu dari beberapa perguruan tinggi swasta yang terdapat pada kabupaten Tuban yang memberikan perkuliahan Pendidikan Anti Korupsi. Selama proses pembelajaran di bangku kuliah mahasiswa akan memperoleh mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang didalamnya memuat materi Pendidikan Anti Korupsi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kepada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang terdiri dari delapan prodi yaitu program studi Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Bahasa Inggris Pendidikan PPKn, Pendidikan Guru SD, Pendidikan Guru PAUD mahasiswa yang mendapatkan materi Pendidikan Anti Korupsi masih kurang dalam menerapkan sikap integritas. Bahkan, hasil observasi mendapatkan fakta bahwa mayoritas dari mahasiswa belum mengetahui sikap integritas dari materi yang diberikan pada materi Pendidikan Anti Korupsi.

Maka perlu adanya penelitian terkait pemahaman Pendidikan Anti Korupsi khususnya pada mahasiswa FKIP UNIROW Tuban. Adanya Pendidikan Anti Korupsi dijadikan pertimbangan terhadap keefektifitasnya terhadap sikap integritas mahasiswa. Melalui pendidikan anti korupsi diharapkan mampu meningkatkan sikap integritas terutama dikalangan mahasiswa sebagai generasi pemberantas korupsi. Sikap integritas sangat diperlukan dalam upaya pemberantasan dan pencegahan korupsi yang telah subur di Indonesia. [9]

Integritas merupakan kewajiban untuk melaksanakan sesuai dengan prinsip yang etis, nilai moral dan dilakukan secara konsisten pada setiap menunaikan kewajiban meskipun terdapat tekanan ataupun keuntungan [10].

Sikap integritas diharapkan mampu menjadikan generasi penerus bangsa sebagai generasi anti korupsi dan mampu mengimplementasi hasil pendidikan yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari [11]. Melalui Pendidikan anti korupsi yang diberikan dalam perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu memahami nilai-nilai anti korupsi yang dipelajari. Salah satunya adalah sikap integritas dan dapat diterapkan dalam kehidupan bersosialisasi. Sikap integritas dapat dilihat dari kepribadian mahasiswa dalam menyikapi suatu peristiwa yang berkaitan dengan adanya tindakan yang mengarah ke tindakan korupsi yang terjadi di lingkungan kampus maupun dalam kehidupan di masyarakat [12].

Berdasarkan pendahuluan dan kajian teori yang telah diuraikan, dapat digambarkan kerangka pemikiran dari penelitian sebagai berikut : “Jika memahami Pendidikan Anti Korupsi maka mahasiswa dapat memiliki sikap integritas yang tinggi”. Kerangka pemikiran yang dimaksud adalah sebagai berikut : pemahaman pendidikan antikorupsi (X) sebagai variabel bebas yang mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu sikap integritas (Y).

Berdasarkan kerangka berpikir yang berbunyi “jika mahasiswa mendapatkan pemahaman pada pendidikan antikorupsi maka akan memiliki sikap integritas yang tinggi” , maka hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan “ada pengaruh antara pemahaman pendidikan anti korupsi terhadap sikap integritas mahasiswa FKIP UNIROW Tuban Tahun Akademik 2021/2022”.

METODE PENELITIAN

Penelitian dengan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik [13]. Jenis pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik koefisien korelasi dengan menurunkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2022 dengan lokasi di lingkungan Universitas PGRI Ronggolawe. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun Akademik 2021/2022 yang terdiri atas Program Studi Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Guru SD dan Pendidikan Guru PAUD.

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan Tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Micahael* [13]. Penentuan jumlah sampel diambil dari populasi seluruh angkatan yang berjumlah lima ratus mahasiswa kemudian diambil sampel dengan taraf 5%. Maka diperoleh sampel sebanyak 209 yang akan diteliti.

Teknik pengumpulan melalui tes dan non-tes berupa pengisian kuesioner oleh responden dan dokumentasi sebagai pendukung. Instrumen yang digunakan sesuai dengan indikator-indikator yang dinyatakan oleh *Adrian Gostick* dan *Dana Telford* pada buku *Keunggulan Integritas* tahun 2006 [14]

Beberapa karakteristik yang secara konsisten diperlihatkan oleh orang yang berintegritas tinggi diantaranya: menyadari bahwa hal-hal kecil itu penting; menemukan yang benar (saat orang lain hanya melihat warna abu-abu); bertanggung jawab; menciptakan budaya kepercayaan; menepati janji; peduli terhadap kebaikan yang lebih besar; jujur dan rendah hati; bertindak bagaikan tengah diawasi; serta konsisten [8]

Pengukuran yang digunakan dalam angket adalah skala likert dalam bentuk checklist dengan skor 0-4 dengan pernyataan SS, S, RR, TS dan STS. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengukur tingkat hubungan positif atau negative antara variabel merupakan Teknik korelasi. Hasil Teknik statistik tersebut dikenal dengan koefisien korelasi (*correlation coefficient*).

Korelasi *product moment* merupakan Teknik pengukuran tingkat hubungan antara dua variabel yang datanya berskala interval. Angka korelasi yang disimpulkan dengan *r*. Angka *r product moment* mempunyai kepekaan terhadap konsistensi hubungan timbal balik.

Rumus perhitungan *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} : \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \quad (1)$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*
- N = Jumlah responden
- $\sum X$ = Jumlah skor butir pertanyaan
- $\sum Y$ = Jumlah nilai item
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir pertanyaan
- $\sum Y^2$ = Jumlah skor total pertanyaan
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara dua variable

Hasil perhitungan tersebut diperoleh suatu nilai yang disebut dengan koefisien korelasi person. Koefisien korelasi tersebut menunjukkan seberapa kuat korelasi antar variabel. Nilai koefisien korelasi yaitu -1, 0 dan 1. Berikut Tabel klasifikasi nilai koefisien korelasi *r* person.

Tabel 1. Klasifikasi Nilai Koefisien Korelasi [15]

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,80 – 1,000	Sangat Kuat
2	0,60 – 0,799	Kuat
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,20 – 0,399	Rendah
5	0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Suharsimi [15]

Koefisien korelasi atau angket korelasi bergerak dari -1 sampai +1, angka korelasi -1 menunjukkan korelasi negative yang mutlak dan angka +1 menunjukkan korelasi positif mutlak, nilai antara keduanya menunjukkan keragaman tingkat korelasi yang terjadi. Jika tidak terdapat hubungan sistematis antar variabel angka korelasinya adalah 0.

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dijelaskan tentang nilai koefisien korelasi uji person *product moment* dan makna keeratannya dalam sebuah analisis statistik atau analisis data. Nilai -1 artinya terdapat korelasi negatif yang sempurna, 0 artinya tidak ada korelasi, dan nilai 1 artinya ada korelasi positif yang sempurna. Rentang dari koefisien korelasi yang berkisar antara -1, 0 dan 1 tersebut dapat disimpulkan bahwa, apabila semakin mendekati nilai 1 atau -1 maka hubungan makin erat, jika semakin mendekati 0 maka hubungan semakin lemah.

Metode analisis data korelasi *product moment* yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Microsoft Excel*. Nilai r_{xy} yang diperoleh lalu dikonsultasikan ke Tabel *r – Product – moment*. Cara lain yang dapat digunakan adalah interpretasi terhadap koefisien korelasi atau nilai r_{xy} dengan daftar Tabel yang tertera.

Keberartian koefisien korelasi ditentukan melalui uji *t (test)* untuk menentukan korelasinya dengan rumus :

$$Rumus Uji - t = \frac{r_{xy} \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r_{xy}^2}} \quad (2)$$

Sumber : Suharsimi (2013: 337)

Bersama taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ harga *t* uji digunakan untuk merumuskan hipotesis dengan ketentuan: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban terletak di Jalan Manunggal No. 61 Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban. UNIROW Tuban berdiri sejak tahun 2007 dan merupakan satu - satunya universitas swasta di Kabupaten Tuban yang memiliki akreditasi kampus B. UNIROW memiliki lima fakultas antara lain: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Perikanan dan Kelautan (FAKANLUT), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA), dan Fakultas Teknik (FT), nantinya lulusan dari UNIROW Tuban akan terbagi menjadi dua yaitu: Sarjana Pendidikan dan Non Pendidikan.

Diantara lima fakultas yang ada di UNIROW Tuban, FKIP merupakan fakultas yang paling diminati sehingga memiliki jumlah mahasiswa terbanyak. Tahun Akademik 2021/2022 FKIP UNIROW Tuban menerima mahasiswa baru sebanyak 239 mahasiswa. Jumlah mahasiswa yang diterima terbagi kedalam delapan program studi dengan rincian 18 mahasiswa program studi Pendidikan Matematika, 14 mahasiswa Pendidikan Biologi, 32 mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 56 mahasiswa Pendidikan Ekonomi, 15 mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris, 15 mahasiswa Pendidikan PPKn, 74 mahasiswa

Pendidikan Guru SD dan 15 mahasiswa Pendidikan Guru PAUD.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *Microsoft Excel* diperoleh hasil akhir nilai tes Pendidikan anti korupsi dan kuesioner sikap integritas sebagai berikut:

Tabel 2. Total Nilai Variabel

NO	Variabel	Nilai
1	$\sum X$	15991
2	$\sum Y$	16089
3	$\sum X^2$	1290073
4	$\sum Y^2$	1297789
5	$\sum XY$	128495
6	$\sum X \sum Y$	257279199
Jumlah Responden = N		209

Pengujian hipotesis dilakukan setelah data diuji menggunakan *product moment* dari K. Pearson. Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan formulasi rumus berikut

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{209 \times 1.247.488 - 250272400}{\sqrt{\{209 \times 1230192 - 250.272.400\} \{209 \times 1301032 - 250272400\}}}$$

Langkah berikutnya adalah menentukan taraf signifikansi yaitu : $\alpha = 0,05$ atau ts 95%, dengan $df = n-2$. Nilai r_{xy} dalam Tabel adalah $n-2$ atau $209 - 2$ diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,136. Berdasarkan Tabel r statistik hasil $r_{Tabel} < r_{hitung}$, maka simpulan statistik H_0 ditolak yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh pemahaman pendidikan anti korupsi (X) dengan sikap integritas (Y) dan H_a diterima yang menjadikan ada pengaruh pemahaman pendidikan anti korupsi (X) dengan sikap integritas (Y).

Hasil perhitungan koefisien korelasi dengan *Product Moment* digunakan untuk menghitung arah pengaruh variable dengan menggunakan Uji-T dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Uji- } t &= \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}} \\ &= \frac{0,859 \sqrt{209-2}}{\sqrt{1-0,738}} \\ &= \frac{0,859 \sqrt{207}}{\sqrt{1-0,738}} \\ &= \frac{0,859 \times 14,387}{0,262} = \frac{12,358}{0,511} \\ &= \mathbf{24,184} \end{aligned}$$

Menentukan tingkat hubungan atau pengaruh

$$t_{Tabel} : t_{hitung}$$

$$1,645 : 24,184$$

$$1,645 < 24,184$$

Berdasarkan hasil uji-t tersebut $t_{Tabel} < t_{hitung}$, maka pengaruh antara x dengan y memiliki arah positif dan signifikansi yaitu antara pendidikan anti korupsi (X) dengan sikap integritas (Y) mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban Tahun Akademik 2021/2022. Antara variabel pemahaman pendidikan anti korupsi (X) dengan sikap integritas (Y) menunjukkan pengaruh yang signifikan sebesar 0,859 dengan taraf signifikansi 5%. Artinya besaran koefisien korelasi tersebut menurut Suharsini Arikunto (2013) berada pada batas arah tinggi yakni 0,800-1,000.

Hasil analisis korelasi koefisien mendukung hipotesis yang dilakukan dengan uji-t dengan hasil 24,184 dengan taraf signifikansi 95% atau 0,05 dan $df = n-2 = 209-2 = 207$. Angka *alpha* 0,05 berarti tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% serta tingkat keakuratan dan keberhasilan penelitian sebesar 95%. Hasil yang didapat dari perhitungan Uji-T 24,184 dan t_{Tabel} 1,645. Artinya besar hasil uji-t lebih tinggi Tabel distribusi t yaitu $24,184 > 1,645$ daripada, maka terdapat pengaruh pemahaman pendidikan anti korupsi dengan sikap integritas mahasiswa.

Maka dapat dinyatakan bahwa, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh pemahaman pendidikan anti korupsi ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan ada pengaruh pemahaman pendidikan anti korupsi terhadap sikap integritas mahasiswa diterima. Besar uji-T yang diperoleh dari uji korelasi menentukan arah pengaruh pemahaman pendidikan anti korupsi terhadap sikap integritas mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif yang dijelaskan dan dipaparkan oleh peneliti, diperoleh kesimpulan bahwa Pemahaman pendidikan anti korupsi yang didapatkan pada saat perkuliahan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban Tahun Akademik 2021/2022 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap integritas mahasiswa. Signifikan berarti kebermaknaan pada sikap integritas yang diperoleh melalui pemahaman pendidikan anti

korupsi, adapun sikap integritas yang dimaksud meliputi jujur, bertanggung jawab, konsisten, menepati janji, menyadari hal kecil dan bertindak bagai tengah diawasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Handoyo dan M. H. Susanti, "DAMPAK KORUPSI MELALUI PENDIDIKAN ANTI KORUPSI DALAM MEMBENTUK GENERASI MUDA YANG JUJUR DAN BERINTEGRITAS DI SMA SEMESTA KOTA SEMARANG," Semarang, Jun 2014. Diakses: Apr 05, 2022. [Daring]. Available: <file:///C:/Users/HP/Downloads/5721-12271-1-SM.pdf>
- [2] Siti Ainun Hayatul Fadilah, "ANALISIS MATA KULIAH PENDIDIKAN ANTI KORUPSI TERHADAP URGENSI PENCEGAHAN PERILAKU TINDAK KORUPSI KEPADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKN)," 2021. Diakses: Apr 06, 2022. [Daring]. Available: <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/52754>
- [3] I. Suryani, A. Komunikasi, dan B. Jakarta, "Ita Suryani : Penanaman Nilai-Nilai Anti Korupsi... PENANAMAN NILAI-NILAI ANTI KORUPSI DI LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI SEBAGAI UPAYA PREVENTIF PENCEGAHAN KORUPSI," 2015. Diakses: Apr 05, 2022. [Daring]. Available: <https://publikasi.mercubuana.ac.id/files/journals/16/articles/425/submission/copyedit/425-1086-1-CE.pdf>
- [4] Adwirman, A. Parellangi, N. Yarden, dan A. Muslih, *Pendidikan dan Budaya AntiKorupsi (pBAK)*. 2014.
- [5] J. A. Dewantara, Y. Hermawan, D. Yunus, Efriani, dan Fitria, "Pendidikan Antikorupsi sebagai Pembentukan Karakter dan Humanistik di Perguruan Tinggi," *Civics : Media Kajian Kewarganegaraan*, 2021.
- [6] H. Suparlan, "FILSAFAT PENDIDIKAN KI HADJAR DEWANTARA DAN SUMBANGANNYA BAGI PENDIDIKAN INDONESIA," *Filsafat*, vol. 25, no. 1, hlm. 57–73, 2015.
- [7] D. Salistina, P. Anti Korupsi, D. Salistina IAIN Tulungagung, dan J. Mayor Soejadi Timur, "PENDIDIKAN ANTI KORUPSI MELALUI HIDDEN CURRICULUM DAN PENDIDIKAN MORAL," 2015.
- [8] I. M. Andyana, "Korelasi Pendidikan Korupsi dengan Pendidikan dan Kesadaran Hukum Mahasiswa," *Stilistika Adnyana*, vol. 8, Jan 2016, Diakses: Apr 06, 2022. [Daring]. Available: <http://repo.mahadewa.ac.id/id/eprint/1763>
- [9] Franciscus Xaverius Wartoyo, "Pencegahan Tindak Pidana Korupsi Melalui Perspektif Nilai Pancasila," *Jurnal Belo*, vol. 7, no. 1, hlm. 55–57, Agu 2021, doi: <https://doi.org/10.30598/belovol7issue1page55-67>.
- [10] V. V. Adhivinna dan I. Aprilia, "Personal culture dan integritas, mana yang lebih penting untuk mengurangi kecurangan akuntansi?," *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, vol. 3, no. 1, hlm. 23–33, Jan 2021, doi: [10.36067/jbis.v3i1.89](https://doi.org/10.36067/jbis.v3i1.89).
- [11] C. Damanik, "Intip rahasia Selandia Baru tekan Korupsi," *Kompas.com*, Mei 2013.
- [12] Sukadari, M. D. Komalasari, dan A. M. Wihaskoro, "Efektivitas Penanaman Nilai Integritas pada Siswa SD Melalui Buku Wayang Pandhawa Bervisi Antikorupsi," *Anti Korupsi*, vol. 4, no. 1, hlm. 217–213, Jun 2018, Diakses: Apr 07, 2022. [Daring]. Available: <http://repository.upy.ac.id/1910/1/integritas.pdf>
- [13] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Revisi. Alfabeta, 2013.
- [14] Adrian Gostick dan Dana Telford, *Keunggulan Integritas*. 2006.
- [15] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, 2013.